

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Laporan Magang Industri II Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Rea Kaltim Plantations Sentekan Estate, Desa Long Beleh Haloq, Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.



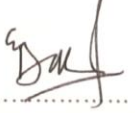
Nama : Indi Awalia Romadhan

Nim : G191600378

Jurusan : Perkebunan

Program Studi : Pengelolaan Perkebunan

Telah disetujui oleh:

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
Sri Ngapiyatun, S.P.,M. P NIP. 19770827 200112 2 002		9/2/2023
Penguji 1 Dr. Rusli Anwar, S.P.,M.Si NIP. 19701101 200501 1 003		13/2/2023
Penguji 2 Ernita Obeth, M. Agribuss., Ph.D NIP. 19770524 200212 2 001		9/2/2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pengelolaan Perkebunan
Jurusan Perkebunan
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Sri Ngapiyatun, S.P.,M. P
NIP. 19770827 200112 2 002

Lulus Ujian MI II pada Tanggal 17 JAN 2023

DAFTAR ISI

LAPORAN MAGANG INDUSTRI II	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan Magang Industri II	2
C. Hasil Yang Diharapkan Magang Industri II	2
BAB II. PROFIL PERUSAHAAN	4
A. Sejarah Perusahaan	4
B. Visi Misi Perusahaan	6
C. Manajemen dan Struktur Organisasi Perusahaan	6
D. Waktu dan Tempat Magang Industri II	8
BAB III. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II	10
A. Penanaman dan Seleksi Kecambah di Pre-Nursery	10
B. Transplanting/ Penanaman Bibit ke Main Nursery	19
C. Pemupukan Main Nursery	24
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. RKT Pre-Nursery 2023	12
2. Perincian Seleksi di Nursery	13
3. RKB Pre-Nursery Bulan November	14
4. Perencanaan Rincian Tenaga Kerja Seleksi dan Penanaman Kecambah	14
5. Kecambah Normal dan Abnormal	17
6. Rincian Tenaga Kerja Seleksi dan Penanaman Kecambah	18
7. Rincian Tenaga Kerja Transplanting	23
8. Rekomendasi Pupuk	26

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1.	Profil Perusahaan	35
2.	Seleksi Dan Penanaman Kecambah	37
3.	Transplanting	39
4.	Pemupukan	40
5.	Administrasi	42

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati. Di Indonesia eksistensi perkebunan kelapa sawit sangat bagus karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan menjadi sumber perolehan devisa negara. Melihat prospek tersebut pemerintah diharapkan dapat mendorong pengembangan perkebunan kelapa sawit agar semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional.

Pada kesempatan ini juga mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah dan mencari pengalaman dengan melaksanakan praktek kerja lapang di perusahaan negara maupun perusahaan swasta dengan tujuan agar mahasiswa bisa langsung terjun bekerja di perkebunan setelah lulus serta perusahaan mendapatkan karyawan-karyawan yang ahli dan sudah berpengalaman.

Data Direktorat Jendral Perkebunan (Ditjenbun) menunjukkan bahwa luas areal perkebunan tanaman sawit di Indonesia tahun 2019 mencapai 14.724.420 hektar, dengan produksi sebesar 45.861.121 ton dan produktivitas sebesar 3,11 ton/ha (Statistik Perkebunan Indonesia, 2019).

Dengan prospek perkebunan kelapa sawit yang bagus perusahaan berlomba-lomba mengembangkan usaha perkebunan kelapa sawit yang baik dengan produktivitas dan mutu yang tinggi, salah satunya dengan cara memberikan perhatian yang lebih dalam kegiatan pembibitan. Pembibitan merupakan tahap awal pengelolaan tanaman yang sangat menentukan

keberhasilan pembudidayaannya. Dengan teknik pembibitan dan penanaman yang baik dan benar akan menghasilkan produktivitas kelapa sawit yang tinggi.

B. Tujuan Kegiatan Magang Industri II

Adapun tujuan dari kegiatan magang industri di PT. Rea Kaltim Plantations adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang cara mengelola sebuah usaha perkebunan sehingga dapat menetapkan dan membandingkan antara ilmu teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dengan proses yang terjadi di lapangan.
2. Menambah kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan mereka yang berasal dari tingkatan sosial yang beragam khususnya di lingkungan perusahaan.
3. Menambah pengalaman sebagai bekal kelak jika telah menyelesaikan pendidikan agar mahasiswa terbiasa dengan budaya kebun.
4. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana asisten melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan di kebun, pengawasan karyawan, serta pengevaluasian setelah karyawan bekerja.

C. Hasil Yang Diharapkan Magang Industri II

Adapun hasil yang diharapkan setelah kegiatan magang industri di PT. Rea Kaltim Plantations adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa di lapangan dalam hal manajerial suatu kegiatan.
2. Mampu menyatukan ataupun membandingkan teori perkuliahan dengan keadaan di lapangan.

Mahasiswa memiliki sikap bertanggung jawab, disiplin, dan etika yang baik serta mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmono. (2020). Budidaya Kelapa Sawit 110-120. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Asmono. (2020). Budidaya Kelapa Sawit 30-70. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Adam. I. S., B. U. (2015). Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Main Nursery. Jurnal Agro Industri Perkebunan, 69-81.
- Suharman, M. S. (2020). Pelatihan Pengelolaan Pembibitan Kelapa Sawit melalui Proses "*Pre-Nursery*" di Lingkungan Tanalili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. Maspul Journal of Community Empowerment, 2716-4225.
- Usodri. K. S., B. U. (2021). Pengaruh KNO dan Perbedaan Umur Bibit pada Pertumbuhan Kelapa Sawit di *Main Nursery*. Jurnal Agrotek Tropika, 423-432.